

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bedasarkan hasil dari penelitian tentang analisis tingkat Kesehatan koperasi unit simpan pinjam hubungannya stuktur modal optimum bisa disimpulkan bahwa:

1. Tingkat Kesehatan di Unit Simpan Pinjam KPDG-RI pada tahun 2015-2019 memiliki predikat cukup sehat.
2. Kesehatan Unit Simpan Pinjam KPDG-RI memiliki pengaruh sebesar 83,90% dengan Struktur Modal dan 16,10% pengaruh dari aspek lain.

#### **5.2 Saran**

Penelitian yang dilakukan masih memiliki keterbatasan oleh karena itu penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Mengingat Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam KPDG-RI pada tahun 2015-2019 masih memiliki predikat cukup sehat , maka sangat diperlukannya pengurus KPDG-RI meningkatkan dan memaksimalkan kualitas aspek-aspek tingkat kesehatan koperasi pada tahun selanjutnya agar mencapai kualitas yang baik dan maksimal. Dilihat dari aspek likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan memiliki skor terendah, sebaiknya pada aspek likuiditas USP KPDG-RI sebaiknya menyeimbangkan kas dan bank dengan kewajiban lancarnya. Pada aspek kemandirian dan pertumbuhan hendaknya USP KPDG-RI mampu meningkatkan

perolehan SHU sebelum pajak dengan memaksimalkan pendapatan melalui partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam

2. Mengingat pengaruh Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam KPDG-RI dengan Struktur Modal terkecil berada di aspek JatiDiri Koperasi. Dengan demikian, koperasi harus lebih meningkatkan atau memaksimalkan kondisi ini untuk mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggotanya.



IKOPIN